

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah tindakan perjalanan sementara yang dilakukan oleh individu dari satu lokasi ke lokasi lainnya dengan maksud rekreasi atau liburan. Indonesia sebagai suatu negara yang menawarkan berbagai objek wisata yang sangat beragam, yang dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti budaya, tradisi, kepercayaan, iklim, kelompok etnis, dan faktor lainnya. Oleh karena itu, banyak wisatawan yang tertarik untuk menjelajahi dan mengunjungi Indonesia. Pariwisata dan seni memiliki kedekatan yang erat di berbagai sektor, dan keduanya memiliki hubungan yang signifikan. Dari perspektif pariwisata, aset seni dan budaya memainkan peran penting dalam pengembangan industri pariwisata, karena seni dan budaya adalah salah satu daya tarik utama pariwisata.

Seni merupakan salah satu bentuk kreativitas dalam pendidikan, keberadaan seni telah hadir sejak berabad-abad yang lalu dan telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia, mengikuti perkembangan zaman dan mencakup seluruh sektor kehidupan manusia (Chris et al., 2021). Demikian pula, dari perspektif seni, pariwisata yang berkualitas menjadi sumber inspirasi untuk menciptakan inovasi dan kreativitas dalam berkarya seni. Seni memiliki peran penting dalam meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata seiring dengan meningkatnya minat wisatawan untuk menikmati keindahan seni dan budaya lokal. Salah satunya seni kontemporer. Seni kontemporer telah berkembang dari masa lalu hingga saat ini. Seni kontemporer mencerminkan kondisi dan tren saat ini, mengedepankan kebebasan dari aturan-aturan zaman lampau. Mulai muncul pada awal abad ke-20, seni kontemporer terus berkembang seiring dengan perubahan zaman, fokus pada perkembangan terkini yang terjadi hingga saat ini. Seni kontemporer memiliki peran baik dalam dimensi individu maupun sosial (Chris et al., 2021).

Museum seni merupakan salah satu jenis pertunjukan seni di mana pengunjung dapat berinteraksi dan mempelajari karya seni. Museum seni kontemporer merupakan karya seni yang lebih modern dan terkini. Beberapa tahun terakhir, museum seni kontemporer semakin digemari masyarakat, khususnya generasi muda. Dalam konteks ini, penting untuk memahami preferensi dan motivasi pengunjung terhadap museum seni kontemporer. Preferensi pengunjung terhadap jenis seni tertentu dalam sebuah pameran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Lalu timbulah rasa motivasi pengunjung dalam menghadiri museum tersebut.

Preferensi terhadap seni kontemporer sering kali dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang beragam. Pertama-tama, karakteristik pameran memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi pengunjung. Pameran yang mengusung karakteristik khusus dari pameran seni, seperti tema, gaya, dan teknik yang digunakan, juga dapat memengaruhi preferensi. Sebagai ilustrasi, seseorang mungkin lebih menikmati pameran seni kontemporer dengan tema teknologi. Hal ini dapat disesuaikan dengan minat pengunjung akan mendapatkan lebih banyak perhatian. Kedua, efektivitas promosi juga berperan dalam memengaruhi pilihan pengunjung. Ketiga, lokasi pameran juga menjadi faktor yang mempengaruhi preferensi pengunjung. Lokasi yang mudah diakses dan memiliki fasilitas yang memadai akan lebih diminati. Terakhir, Kualitas karya seni menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi preferensi pengunjung. Karya seni yang memiliki kualitas baik, orisinalitas, dan keunikan akan lebih menarik perhatian pengunjung. Dengan kata lain, preferensi seni adalah hasil dari interaksi yang kompleks antara faktor-faktor tersebut.

Berkunjung ke museum dapat dipengaruhi oleh motivasi. Beberapa faktor motivasi yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung pada museum adalah pencarian pengetahuan, pengunjung yang memiliki motivasi pencarian pengetahuan lebih tertarik pada tujuan wisata yang bernilai budaya dan sejarah tinggi. Sarana relaksasi dan rekreasi juga menjadi faktor motivasi pengunjung menghadiri museum. Pengunjung menunjukkan kesetiaan terhadap seniman yang berpartisipasi di dalamnya,

kesetiaan ini memiliki potensi untuk memengaruhi dorongan pengunjung untuk secara rutin menghadiri museum tersebut. Selain itu keterikatan mempengaruhi motivasi pengunjung untuk datang. Pengunjung merasa terikat dengan museum karena adanya karya seni yang menarik perhatian mereka. Harga tiket juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat pengunjung. Harga tiket yang terjangkau dapat meningkatkan minat pengunjung.

Salah satu museum kontemporer yang terkenal di Jakarta adalah Museum MACAN. Museum Seni Modern dan Kontemporer di Nusantara – Museum MACAN (*Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara*) merupakan sebuah lembaga seni di Jakarta. Museum MACAN menyediakan akses publik ke koleksi seni kontemporer yang signifikan, terus berkembang, dan berasal dari Indonesia dan berbagai belahan dunia. Museum ini menyelenggarakan program pameran dan berbagai acara di dalam fasilitas seluas 7.100 meter persegi yang mencakup ruang pendidikan dan konservasi. Museum MACAN menampilkan koleksi seni modern dan kontemporer yang difokuskan pada karya-karya dari Indonesia, Eropa, Amerika, dan Asia. Koleksi ini telah mengalami perkembangan selama lebih dari 25 tahun dan terus berkembang. Berdasarkan informasi yang ditemukan, Museum MACAN telah mencatat seluruh pengunjung pada periode pertama (November 2017-Maret 2018) dengan sejumlah 135.000 pengunjung. Para penikmat seni kontemporer menunjukkan minat yang tinggi terhadap pameran-pameran yang diselenggarakan di Museum MACAN (Fitriana et al., 2020).

Penelitian ini timbul dari keinginan untuk mendalami pemahaman terhadap preferensi, motivasi, dan tingkat kepuasan pengunjung Generasi Z saat mengunjungi Museum MACAN. Generasi Z merupakan kelompok yang lahir dari pada tahun 1997 hingga tahun 2012 tumbuh dalam era digital dan teknologi yang sangat maju. Kemajuan ini memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan seni dan budaya. Museum MACAN, sebagai institusi seni modern dan kontemporer pionir di Indonesia, memberikan akses publik kepada koleksi seni yang memiliki makna yang mendalam. Dalam konteks

ini, penting untuk memahami bagaimana Generasi Z merespons dan mengalami pengalaman seni di museum ini. Dengan memahami preferensi mereka, motivasi berkunjung, dan tingkat kepuasan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan keterlibatan dan apresiasi seni di kalangan Generasi Z.

Penelitian ini juga memberikan dukungan bagi Museum MACAN dalam usahanya untuk terus berkembang dan tetap relevan dengan memahami kebutuhan dan harapan pengunjung muda. Dengan menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan Generasi Z. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai daya tarik dunia seni bagi pengunjung, dan bagaimana lembaga seni dapat merancang Museum MACAN dengan lebih baik, Hal ini juga dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi yang lebih efektif untuk mempromosikan seni dan budaya dalam konteks pariwisata. Oleh karena itu, dengan melihat latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengambil judul **"PENGARUH PREFERENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG GEN Z DI MUSEUM MACAN"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pertanyaan penelitian yang muncul adalah:

1. Apakah preferensi berpengaruh kepada kepuasan pengunjung dalam konteks Museum MACAN?
2. Bagaimana motivasi berpengaruh kepada kepuasan pengunjung dalam konteks Museum MACAN?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

- a. Menganalisis preferensi pengunjung Gen Z terhadap Museum MACAN serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pilihan pengunjung dalam konteks pariwisata.
- b. Mengevaluasi beragam faktor motivasi yang mendorong seseorang untuk membuat keputusan untuk mengunjungi suatu lokasi. Ini dapat mencakup motivasi seperti rekreasi, perjalanan wisata, dan faktor-faktor lainnya.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu peneliti memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman tentang motivasi dan apa yang lebih disukai oleh pengunjung dalam konteks seni kontemporer di Museum MACAN. Peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengunjung dalam menentukan pilihan mereka terhadap karya seni yang mereka sukai.

b. Bagi Akademis

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran dalam mata kuliah terkait di perguruan tinggi, mendukung pemahaman mahasiswa tentang hubungan antara seni, motivasi dan preferensi pengunjung.

c. Bagi Industri Pariwisata

Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan yang lebih baik kepada industri pariwisata dan seni dalam merancang acara dalam museum yang sesuai dengan motivasi dan preferensi pengunjung serta meningkatkan pengalaman pariwisata seni secara keseluruhan.